

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan aktivitas kearah perubahan tingkah laku melalui interaksi individu terhadap lingkungan. Melalui belajar diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Untuk mencapai hasil maksimal, guru berperan penting dalam memotivasi dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika guru sebagai pengajar mampu mengorganiser kegiatan belajar dengan baik, mulai dari proses awal sampai akhir belajar.

Proses belajar mengajar adalah inti proses pendidik secara keseluruhan¹. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru. Interaksi yang terjadi tidak hanya terbatas pada materi pelajaran, tapi juga penanaman sikap dan nilai-nilai dari guru kepada peserta didiknya. Guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siwa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar.

Menurut muhibbidin menyatakan bahwa pemilihan metode mengajar atau model pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a. Tujuan pengajaran, b. Materi pengajaran, c. banyaknya siswa, d. kemampuan siswa, e. Kemampuan guru atau dosen. Agar siswa mampu mencapai tujuan

¹ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2001). Hlm. 14

pendidikan melalui pengajaran maka guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat dan relevan dengan kondisi belajar siswa². Metode pembelajaran adalah suatu cara yang harus dilalui di dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan diperlukan suatu metode pembelajaran Aqidah Akhlak yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses mengajar. Sebagai besar metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode pembelajaran konvensional, disamping dengan menggunakan system ceramah, sehingga mendorong aktivitas siswa yang cenderung diam, mendengarkan dan mencatat hal yang penting dari materi belajar. Pemilihan metode yang tidak tepat inilah yang akan mengakibatkan tidak optimalnya proses pembelajaran sehingga hasil pembelajaran juga tidak akan maksimal.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*gallery walk*). Teknik keliling ruangan *gallery walk* merupakan bagian dari metode pembelajaran kooperatif yang dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah dengan berkelompok. Dimana dalam kelompok ini masing-masing anggota kelompok menilai dan mengingat apa yang mereka pelajari dengan memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan anggota lain. Metode ini memiliki kelebihan siswa terbiasakan membangun kerjasama memecahkan masalah dalam belajar, terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran, membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawan. Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar, dan

² Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2015). Hlm. 112

membiasakan siswa memberi dan menerima keritik. Disamping itu, memiliki kelemahan yaitu pengaturan seting kelas yang lebih rumit. Namun kelemahan itu biayasa ditutupi kelebihan yang diperoleh dari penerapan pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*gallery walk*).

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut pemahaman dan ketelitian yang tinggi dari siswa. Dalam mengajara Aqidah Akhlak, guru diharapkan mampu menanamkan konsep awal pada siswa. Siswapun di tuntutan untuk memiliki pemikiran yang kritis dan kreatif untuk bisa mamahami pelajaran Aqidah Akhlak dengan baik. Maka tidak jarang siswa tidak begitu tertarik pada mata pelajaran ini karena jika tidak memahami diawal akan merasa tertingal. Dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak dikelas banyak ditemukan tingkah laku siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar, misalnya siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak mempunyai kemauwan dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak, siswa kurang konsentrasi dan pasif pada pelajaran Aqidah Akhlak, anggapan siswa bahwa pmebelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan di MI Hidayatul islam mentor khususnya dikelas III pada mata pelajaran Aqidah Akhlak masih ditemukan pembelajaran yang cenderung belum efektif diantaranya; (1) penerapan medel-model pembelajaran belum sesuai dengan meteri belum diajarkan, sehinga siswa merasa jenuh dan bosan didalam kelas karena guru belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam pembelajaran. (2) minat siswa untuk mengikuti pembelajaran masih kurang. (3) kurangnya

intraksi antar guru dan siswa. (4) hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran berlangsung guru masih menerapkan metode cerah dan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran, akibatnya siswa hanya pada menit-menit awal saja memperhatikan penjelasan materi dari guru, namun pada menit-menit selanjutnya siswa mulai menunjukkan rasa kebosanan mereka dengan sering keluar masuk kelas, bermain dengan teman sebangkunya, dan bahkan siswa hanya sibuk ngotak ngatik handphone dan tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Sehingga ketika diakhir pelajaran guru melakukan Tanya jawab hanya ada beberapa siswa saja yang bisa menjawab pertanyaan dari guru. Jika kegiatan pembelajaran seperti ini, maka akan berdampak pada hasil belajar.

Metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery walk*). Sangat baik untuk menanamkan pengetahuan pada siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Karena metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery walk*). Menuntut perhatian tinggi dari siswa. Siswa dapat membuat kesalahan yang sama seperti yang dilakukan temannya jika siswa itu tidak memperhatikan teman-temannya yang menjawab soal pada putaran sebelumnya. Metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery walk*) secara sosial berimplikasi pada tumbuhnya sikap kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery walk*) juga menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menyiapkan soal-soal yang baru. Metode ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran Aqidah

Akhlak karena materi yang dipelajari dalam Aqidah Akhlak menuntut perhatian dan ketelitian yang tinggi dari siswa. pemahaman materi yang mendalam juga sangat diperlukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga diperlukan banyak latihan dan praktek dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan minat belajar Aqidah Akhlak siswa akan lebih tinggi dan pemahaman mereka akan meningkat. Metode mengajar yang menyenangkan diharapkan bisa memacu semangat siswa dalam belajar dan kemudian meningkatkan hasil belajar siswa.

Judul “Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Ruang (*Gallery Walk*) Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MI Hidayatul Islam Mentoro Kecamatan Soko Kabupaten Tuban Pelajaran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan skripsi yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery Walk*) pada hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas III MI Hidayatul Islam Mentoro?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery Walk*) pada hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas III MI Hidayatul Islam Mentoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery Walk*) pada hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas III MI Hidayatul Islam Mentoro.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery Walk*) pada hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas III MI Hidayatul Islam Mentoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery walk*) sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery walk*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru dan calon guru bidang studi Aqidah Akhlak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan variasi bagi guru Aqidah Akhlak ataupun mata pelajaran lain dalam memilih metode pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar, membantu meningkatkan aktivitas siswa dengan belajar bekerjasama tim dalam kegiatan pembelajaran yang berdampak positif pada hasil belajar.

4. Bagi penelitian lain

Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian yang sejenis pada pokok bahasan lain dalam upaya meningkatkan partisipasi atau peran serta siswa dalam proses pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Hidayatul Islam Mentoro kecamatan Soko Kabupaten Tuban, dimana sekolah tersebut menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (*Gallery Walk*) dalam proses belajar mengajar.

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus dengan objek penelitian semua siswa kelas III yang ada di sekolah MI Hidayatul Islam Mentoro. Penelitian yang berupa studi kasus merupakan suatu metode penelitian dengan mengambil suatu objek tertentu kemudian dianalisis secara mendalam dengan

cara memfokuskan suatu permasalahan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan untuk mencari alternatif penyelesaian masalah tersebut.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang akan dilakukan mengenai analisis metode pembelajaran (*gallery walk*) dalam pembelajaran aqidah akhlak pokok bahasan akhlak terpuji dan akhlak tercela di MI hidayatul islam Mentoro Soko Tuban.

Penelitian yang hampir sama dan terkait pada penelitian ini diantaranya:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Tema & Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan & Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi Tina kristiana, 2016. Unirow Tuban	Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Ruang (Gallery Walk) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips MA Tarbiyatul Islam Soko Tuban Pelajaran	Penerapan <i>gallery walk</i> Pelajaran ekonomi	Kuantitatif	Fokus pembahasannya adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan (<i>gallery walk</i>)

		2016/2017			
2	Skripsi ini kadek sri wedari tahun 2011 sukawati	Penerapan pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan kelompok dengan media foto jurnalistik sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat secara lisan siswa kelas X3 SMA negeri 1 sukawati	Penerapan kooperatif foto jurnalistik	Kuantitatif	Foto pembahasannya adalah penerapan pembelajaran kooperatif teknik keliling ruangan
3	Skripsi Deby Noviyati tahun 2017 palembang	Pengaruh metode <i>gallery walk</i> terhadap minat siswa pada mata pelajaran biologi di SMA muhammadiyah 2 palembang	Pengaruh metode <i>gallery walk</i>	Kuantitatif	Fokus pembahasannya adalah pengaruh metode <i>gallery walk</i> terhadap minat belajar

G. Definisi Istilah

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran

dapat dicapai. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencapai metode yang tepat dalam menyampaikan materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang membentuk siswanya menjadi kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda untuk dapat bekerja sama dengan saling membantu dalam mempelajari materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran dapat di artikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

4. Teknik Keliling Ruangan (*Gallery Walk*)

Teknik keliling ruangan (*Gallery Walk*) sama dengan teknik keliling kelompok, teknik ini merupakan bagian dari metode kooperatif dimana dalam teknik ini masing-masing anggota kelompok menilai dan mengingat apa yang mereka pelajari dan memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan pemikiran anggota lain.